

# STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS KOTA PAYAKUMBUH PROVINSI SUMATERA BARAT DALAM PENGELOLAAN INFORMASI PUBLIK MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM

Riega Adisty Parmana

NPP. 30.0214

Asdaf Kota Payakumbuh, Provinsi Sumatera Barat

Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan

Email : [rega.adisty@gmail.com](mailto:rega.adisty@gmail.com)

Pembimbing Skripsi : Dr. Lalu Wildan, B.Sc, M.Si

## ABSTRACT

**Problem Statement/ Background (GAP) :** Dissemination of public information in Payakumbuh City is still going well even though there are still some weaknesses.. Thus it is necessary to design a communication strategy in order to improve the quality of public information services to the public. **The purpose** of writing this thesis is to find out the communication strategy of Payakumbuh Public Relations in managing public information through Instagram social media, and see what are the supporting and inhibiting factors in this effort, and find a more effective strategy. **The method** that the writer uses in solving problems in writing this thesis is the Descriptive Qualitative Method. Data collection techniques used in this thesis through the process of observation (observation), interviews, documentation and ASOCA theory as the operational concept of this study. **The results** that implementing the strategy that has been set has been going quite well but there are still a number of obstacles which are inhibiting factors, namely infrastructure, lack of human resources and lack of budget. **The Conclusion** the importance of the government's role in increasing the budget so that the duties and responsibilities of the Office of Communication and Information can be carried out properly so that we can innovate regarding proper social media management procedures in managing public information.

**Keywords:** Strategy, Public Relations, Communication, Infrastructure

## ABSTRAK

**Pernyataan Masalah / Latar Belakang (GAP) :** Diseminasi informasi publik di Kota Payakumbuh masih berjalan dengan baik meskipun masih ada beberapa kelemahan. Oleh karena itu perlu dirancang strategi komunikasi dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan informasi publik kepada masyarakat. **Tujuan** penulisan tesis ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi Humas Payakumbuh dalam mengelola informasi publik melalui media sosial Instagram, dan melihat apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam upaya ini, serta menemukan strategi yang lebih efektif. **Metode** yang penulis gunakan dalam memecahkan masalah dalam penulisan tesis ini adalah Metode Deskriptif Kualitatif. Teknik pengumpulan

data yang digunakan dalam tesis ini melalui proses observasi (*observasi*), wawancara, dokumentasi dan teori ASOCA sebagai konsep operasional penelitian ini. **Hasil** bahwa penerapan strategi yang telah ditetapkan telah berjalan cukup baik namun masih terdapat sejumlah kendala yang menjadi faktor penghambat yaitu infrastruktur, kurangnya sumber daya manusia dan kurangnya anggaran. **Kesimpulan** pentingnya peran pemerintah dalam meningkatkan anggaran agar tugas dan tanggung jawab Kantor Komunikasi dan Informatika dapat terlaksana dengan baik sehingga kita dapat berinovasi terkait prosedur pengelolaan media sosial yang tepat dalam mengelola informasi publik.

**Kata kunci:** Strategi, Humas, Komunikasi, Infrastruktur

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi telah mendorong dan menuntut semua bidang untuk mengalami perubahan, dalam hal ini perbaikan dalam berbagai aspek, termasuk bidang pemerintahan. Pelaksanaan kebijakan pemerintah pada tingkat II dan III diupayakan untuk lebih meningkatkan kesejahteraan rakyat. Akibatnya, terkait dengan proses pembentukan daerah, ada beberapa pertimbangan yang perlu dilakukan. Kemampuan ekonomi, potensi daerah, sosial budaya, sosial politik, kependudukan, luas wilayah, pertahanan dan keamanan. Pegawai PNS dan honorer saat ini dituntut untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan yang ada, serta memiliki kemampuan untuk mengakses internet dan menggunakan aplikasi yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas sistem dan program pemerintahan dalam rangka implementasi e-government. Persyaratan ini merupakan akibat langsung dari menjamurnya pengaruh internet di dalam pemerintahan, yang berdampak pada pegawai sipil dan honorer. Untuk menerapkan pelayanan informasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya komunikasi, Dari data diatas dapat kita lihat bahwa jumlah penduduk Kota Payakumbuh adalah sebanyak 141.184. data diatas juga menunjukkan dominasi penduduk Payakumbuh adalah pada usia produktif dalam berpendidikan dan bekerja. Menurut data ini masyarakat Payakumbuh seharusnya akan lebih mampu menerima informasi dari berbagai media termasuk media sosial sesuai dengan kemampuan berteknologinya. Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Payakumbuh melakukan penyebaran informasi melalui media sosial, antara lain *Instagram*, *Youtube*, serta *Facebook*. Pada penelitian ini penulis ingin membahas penyebaran indormasi yang dilakukan Diskominfo Kota Payakumbuh melalui *Instagram*. Karena fitur-fiturnya yang terbilang sangat lengkap dan mudah digunakan menjadi daya tarik utama bagi para penggunanya, platform media sosial Instagram cukup mampu berperan dalam membuat penyebaran informasi menjadi lebih efektif bagi masyarakat luas. Oleh karena itu, memanfaatkan platform media sosial Instagram dalam konteks kehumasan pemerintah merupakan langkah yang tepat untuk mencapai pemerataan informasi. Melihat fakta-fakta di atas, dan dengan mempertimbangkan bahwa media sosial telah menjadi saluran komunikasi pemerintah dengan masyarakat luas, maka penulis artikel ini bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul "Strategi Komunikasi Humas Kota Payakumbuh dalam Penyebaran Informasi Publik Melalui Media Sosial" dengan studi kasus di Dinas Kominfo Kota Payakumbuh.

## 1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Secara aktual terdapat permasalahan penting yang berkaitan dengan Strategi Komunikasi Humas dalam mengelola informasi publik kemudian melatarbelakangi penelitian ini. Adapun permasalahan yang teridentifikasi adalah sebagai berikut :

- 1) Kemajuan teknologi telah mendorong dan menuntut semua bidang untuk mengalami perubahan, dalam hal ini perbaikan dalam berbagai aspek, termasuk bidang pemerintahan. Pelaksanaan kebijakan pemerintah pada tingkat II dan III diupayakan untuk lebih meningkatkan kesejahteraan rakyat. Akibatnya, terkait dengan proses pembentukan daerah, ada beberapa pertimbangan yang perlu dilakukan. Kemampuan ekonomi, potensi daerah, sosial budaya, sosial politik, kependudukan, luas wilayah, pertahanan dan keamanan.
- 2) Pegawai PNS dan honorer saat ini dituntut untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan yang ada, serta memiliki kemampuan untuk mengakses internet dan menggunakan aplikasi yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas sistem dan program pemerintahan dalam rangka implementasi e-government. Persyaratan ini merupakan akibat langsung dari menjamurnya pengaruh internet di dalam pemerintahan, yang berdampak pada pegawai sipil dan honorer. Untuk menerapkan pelayanan informasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya komunikasi
- 3) Diskominfo Kota Payakumbuh melalui *Instagram*. Karena fitur-fiturnya yang terbilang sangat lengkap dan mudah digunakan menjadi daya tarik utama bagi para penggunanya, platform media sosial Instagram cukup mampu berperan dalam membuat penyebaran informasi menjadi lebih efektif bagi masyarakat luas. Oleh karena itu, memanfaatkan platform media sosial Instagram dalam konteks kehumasan pemerintah merupakan langkah yang tepat untuk mencapai pemerataan informasi. Melihat fakta-fakta di atas, dan dengan mempertimbangkan bahwa media sosial telah menjadi saluran komunikasi pemerintah dengan masyarakat luas, maka penulis artikel ini bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul "Strategi Komunikasi Humas Kota Payakumbuh dalam Penyebaran Informasi Publik Melalui Media Sosial" dengan studi kasus di Dinas Kominfo Kota Payakumbuh.

## 1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi dari penelitian sebelumnya dalam konteks Strategi Komunikasi Humas dalam pengelolaan informasi public melalui media sosial Instagram. Penelitian pertama dari Tiara Indah dengan judul penelitian Implementasi Kebijakan Keterbukaan Informasi Publik oleh Dinas Kominfo Pemerintahan Kota Tasikmalaya (Indah, 2018). Hasil penelitian menunjukkan Komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi merupakan beberapa variabel yang perlu diperhatikan selama proses implementasi kebijakan. Karena potensi pengaruhnya terhadap tingkat keberhasilan implementasi, keempat elemen ini cukup signifikan. Penelitian kedua dari Adelia Masrifah Cahyani (2020) dengan judul penelitian Strategi Komunikasi Humas Pemerintah Kota Surabaya Melalui Media Sosial (Studi Di Kantor Bagian Humas Pemerintahan Kota Surabaya). Hasil penelitian menunjukkan bahwa adalah strategi yang digunakan oleh Humas Pemkot Surabaya untuk tujuan menyebarluaskan informasi tentang kegiatan Pemkot Surabaya melalui media sosial adalah strategi komunikasi manajemen berdasarkan tujuan (MBO). Strategi ini diawali dengan penetapan tujuan sebelum penyampaian pesan, dilanjutkan dengan pemantauan perkembangan.

#### 1.4 Pernyataan Kebaharuan Ilmiah

Peneliti melakukan penelitian yang berbeda dengan penelitian terdahulu dimana pada kedua penelitian diatas memiliki lokasi penelitian yang berbeda dengan lokasi penelitian yang peneliti teliti. Pada penelitian pertama terletak di kota tasikmalaya sedangkan penelitian kedua pada kota Surabaya. Perbedaan berikutnya adalah objek yang ingin diteliti sendiri berbeda dimana pada penelitian ini peneliti lebih berfokus untuk meneliti media sosial berupa Instragram.

#### 1.5 Tujuan

Penelitian ini bertujuan Untuk Mengetahui apa saja strategi yang telah dijalankan oleh Diskominfo Payakumbuh dalam pengelolaan informasi publik.

### II. METODE

Metode kualitatif digunakan untuk tujuan melakukan penelitian ini. Salah satu metode dalam melakukan penelitian dikenal dengan pendekatan kualitatif. Metode ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu serta perilaku yang diamati. Metode kualitatif menggunakan kualitas alami (disebut juga natural serfing) sebagai sumber data langsung dan deskriptif. Metode kualitatif lebih menekankan pada proses daripada hasil. Metode analisis induktif sering digunakan dalam penelitian kualitatif, dan pentingnya temuan tidak dapat dilebih-lebihkan. (Lexi & Moleong, 2010). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik Triangulasi yaitu dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan 3 (tiga) orang informan. Analisis data dengan penyajian data, reduksi data, analisis deskripsi serta penarikan kesimpulan. Adapun analisisnya menggunakan konsep Strategi pengambilan keputusan berdasarkan analisis ASOCA (Ermaya s.2013)(Ermaya Suradinata).

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menganalisis strategi yang telah dijalankan oleh Diskominfo Payakumbuh dalam pengelolaan informasi publik. adapun pembahasan menggunakan konsep Strategi pengambilan keputusan berdasarkan analisis ASOCA (Ermaya s.2013)(Ermaya Suradinata dapat dilihat dalam subbab berikut :

#### 3.1 Strategi Komunikasi Humas Kota Payakumbuh dalam Pengelolaan Informasi Publik Melalui Media Sosial Instagram

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menyimpulkan bahwa keberhasilan strategi yang dilakukan oleh Dinas Kominfo Kota Payakumbuh dalam pengelolaan informasi publik melalui media sosial instagram tidak hanya bergantung pada langkah apa saja yang dilakukan oleh bidang kehumasan, tetapi kesadaran masyarakat akan pentingnya mendapatkan informasi juga tidak kalah berpengaruh. Dengan adanya kesadaran masyarakat akan pentingnya informasi, maka tugas dari pemerintah dalam hal pelayanan publik termasuk dalam hal ini pelayanan informasi bisa berjalan dengan baik. Pada instagram @pemkopayakumbuh yang dikelola oleh bidang kehumasan Dinas Komuinfo Kota Payakumbuh masyarakat dinilai sudah sadar akan pentingnya informasi.

**Tabel 4.1**  
**Presentase rentang usis followers Instagram @pemkopayakumbuh**

No.	UMUR	PRESENTASE JUMLAH PENGGUNA
1	13-17 Tahun	2.8%
2	18-24 Tahun	24,8%
3	25-34 Tahun	42.7%

<b>4</b>	<b>35-44 Tahun</b>	<b>18.8%</b>
<b>5</b>	<b>45-54 Tahun</b>	<b>6.9%</b>
<b>6</b>	<b>55-54 Tahun</b>	<b>2.8%</b>
<b>7</b>	<b>65 Tahun ke atas</b>	<b>1.3%</b>

Sumber : Insight Instagram @pemkopayakumbuh (2023)

Berdasarkan insight dari Instagram ini, followers lebih didominasi oleh usia 25-34 tahun dengan presentase sebanyak 42.7% hal ini berarti konten dari Instagram @pemkopayakumbuh lebih diminati oleh kalangan dewasa yang memang lebih peduli terhadap perkembangan dunia politik dan pemerintahan. Pada usia ini pula biasanya individu juga mulai memiliki rasa tanggungjawab sebagai warga negara yang layak seperti, membayar pajak, mengikuti pemilu, dll.

### 3.2 Analisis ASOCA

Teori utama yang digunakan mengenai strategi yang digunakan oleh penulis dalam menganalisa permasalahan adalah Teori dari (Ermaya s.2013) tentang strategi pengambilan keputusan berdasarkan analisis ASOCA. Gagasan ini dilatarbelakangi oleh sifat utama dari manajemen pemerintahan, yaitu pengambilan keputusan strategis. Analisis ASOCA (Ability, Strength, Opportunity, Culture, Agility) adalah sebuah metode pengambilan keputusan yang digunakan untuk menciptakan solusi dari permasalahan dan bisa mengikuti perkembangan zaman dan kebutuhan.

#### Matriks ASOCA

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
	<b>ABILITY (KEMAMPUAN)</b>	<b>STRENGTH (KEKUATAN)</b>	<b>AGILITY (KECERDASAN)</b>
<b>FAKTOR INTERNAL</b>	<p><i>a.</i> Kemampuan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Payakumbuh dalam memanfaatkan teknologi pada pelayanan publik</p> <p><i>b.</i> Kemampuan aparatur Dinas Komunikasi dan Informatika dalam strategi komunikasi kepada masyarakat</p>	<p><i>a.</i> Peraturan Walikota Nomor 39 Tahun 2018 Tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik</p> <p><i>b.</i> Peraturan Menteri Negara Pedayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2011 Tentang Pedoman Umum Tata Kelola Kehumasan Di Lingkungan Instansi Pemerintahan</p>	<p>1. Kecerdasan aparatur dalam menginovasikan program Dinas Komunikasi dan Informatika.</p> <p>2. Dapat memaksimalkan program peliputan, serta penyebaran informasi di Dinas Komunikasi dan Informatika</p>
<b>FAKTOR EKSTERNAL</b>			

### Matriks ASOCA

1	2	3	4
OPPORTUNITIES (PELUANG)	Strategi AbO (A)	Strategi SO (C)	Strategi AgO (E)
<p>1. Adanya peluang untuk merekrut sumber daya manusia handal di Dinas Komunikasi dan Informatika.</p> <p>2. Pemaksimalan strategi komunikasi melalui penambahan anggaran</p>	<p>1. Dengan merekrut sumber daya manusia yang kompeten ataupun pegawai tambahan yang dapat memanfaatkan teknologi demi memaksimalkan pelayanan publik</p>	<p>1. Menggunakan Peraturan Menteri Negara Pedayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2011 Tentang Pedoman Umum Tata Kelola Kehumasan Di Lingkungan Instansi Pemerintahan sebagai Dalam mencari dan merekrut pegawai dalam upaya pemaksimalan strategi komunikasi humas Kota Payakumbuh</p>	<p>1. Memanfaatkan inovasi dari pimpinan untuk mendapatkan dukungan dari pemda untuk pemberian Tambahan anggaran untuk memaksimalkan strategi komunikasi humas Kota Payakumbuh</p>

Dari tabel matriks ASOCA diatas, penulis kemudian membuat strategi maupun upaya yang dapat digunakan Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Payakumbuh untuk meningkatkan kinerja pegawai serta memaksimalkan strategi komunikasi humas Kota Payakumbuh.

### Hasil Analisis Test Litmus

No	Pertanyaan	Isu	Isu	Isu	Isu	isu	Isu
		1	2	3	4	5	6
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	kapan strategis tersebut bisa diterapkan sebagai peluang?	1	2	1	2	3	3
2.	Seberapa luas dampak strategi tersebut bagi organisasi?	1	1	2	1	2	1
3.	Seberapa besar resiko/peluang pengolahan anggaran untuk menjalankan strategi ini bagi organisasi	1	2	2	2	3	3
4.	Apakah strategi ini memerlukan:						
	a. Tujuan baru dari program pelayanan?	1	1	2	2	2	2
	b. Perubahan dalam sumber pembiayaan?						
	c. Perubahan dalam peraturan/ regulasi?	2	2	1	2	3	3
	d. Penambahan atau modifikasi fasilitas?						

	e. Penambahan staf yang signifikan?	1	1	1	2	3	2
		2	1	2	3	2	2
		3	1	2	1	3	1
5.	Bagaimana pendekatan dalam pemecahan isu tersebut?	1	2	1	1	2	3
6.	Tingkat manajemen manakah yang dapat memutuskan pelaksanaan strategi tersebut?	2	3	3	3	3	3
7.	Gangguan apa yang timbul Jika strategi ini diabaikan?	1	2	1	2	3	3
8.	Seberapa banyak pengaruh dan keterlibatan organisasi lain dalam pelaksanaan strategi?	2	3	2	2	3	3
9.	Bagaimana sensitivitas isu terhadap nilai-nilai sosial, politik, keagamaan dan kultur masyarakat?	1	1	2	1	1	1
Jumlah		19	21	21	21	33	28

Dari hasil pengujian litmus dapat kita urutkan tingkat kestrategisan masing-masing isu strategi dari yang paling strategis yaitu sebagai berikut:

1. Memanfaatkan Peraturan Walikota Nomor 39 Tahun 2018 Tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik dalam mengakses strategi komunikasi humas kota Payakumbuh Dan penambahan anggaran.
2. Memanfaatkan kecerdasan pimpinan untuk mengarahkan dalam kemampuan masing- masing dari aparaturnya.
3. Menggunakan Peraturan Menteri Negara Pedayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2011 Tentang Pedoman Umum Tata Kelola Kehumasan Di Lingkungan Instansi Pemerintahan sebagai Dalam mencari dan merekrut pegawai dalam upaya pemaksimalan strategi komunikasi humas Kota Payakumbuh.
4. Memanfaatkan inovasi dari pimpinan untuk mendapatkan dukungan dari pemda untuk pemberian Tambahan anggaran untuk memaksimal an strategi komunikasi humas Kota Payakumbuh.
5. Memanfaatkan tingkat pendidikan aparatur yang tinggi untuk merubah budaya kerja yang kurang baik.
6. Dengan merekrut sumber daya manusia yang berkompeten ataupun pegawai tambahan yang dapat memanfaatkan teknologi demi memaksimalkan pelayanan publik

### 3.3 Diskusi Temuan Utama Penelitian

keberhasilan strategi yang dilakukan oleh Dinas Kominfo Kota Payakumbuh dalam pengelolaan informasi publik melalui media sosial instagram tidak hanya bergantung pada langkah apa saja yang dilakukan oleh bidang kehumasan, tetapi kesadaran masyarakat akan pentingnya mendapatkan informasi juga tidak kalah berpengaruh. Dengan adanya kesadaran masyarakat akan pentingnya informasi, maka tugas dari pemerintah dalam hal pelayanan publik termasuk dalam hal ini pelayanan informasi bisa berjalan dengan baik. Pada instagram @pemkopayakumbuh yang dikelola oleh bidang kehumasan Dinas Komuinfo Kota Payakumbuh masyarakat dinilai sudah sadar akan pentingnya informasi. Ada faktor pendukung dalam pengelolaan informasi public diantaranya adalah : Sudah banyak konten yang interaktif dan

menarik dalam penyampaian informasi, dan Kemampuan Aparatur Dinas Komunikasi dan Informatika

### **3.4 Diskusi Temuan Menarik Lainnya**

ada beberapa hal yang menjadi faktor penghambat dalam upaya Dnas Komunikasi dan Informatika pelaksanaan strategi komunika humas Kota Payakumbuh dalam pengelolaan informasi publik melalui media sosial instagram yaitu : infrastruktur, sumber daya manusia serta anggaran yang sangat terbatas.

## **IV. KESIMPULAN**

Peneliti menyimpulkan bahwa Strategi Komunikasi Humas Kota Payakumbuh oleh Diskominfo Kota Payakumbuh terbilang sudah berjalan namun masih banyak beberapa kendala. Masih banyak yang perlu diperbaiki baik dari sector infrastruktur , sumber daya manusia maupun strategi komunikasinya sendiri di Kota Payakumbuh Provinsi Sumatera Barat.

**Keterbatasan Penelitian** : penelitian ini memiliki keterbatasan utama yaitu waktu dan biaya penelitian. Penelitian ini sendiri hanya dilakukan di Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika (DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA) Kota Payakumbuh.

**Arah Masa Depan Penelitian (*future Work*)** : peneliti menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu peneliti menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan Strategi Humas dalam Pengelolaan Informasi Publik.

## **V. UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan syukur dan terima kasih kepada Allah SWT, dan Sholawat serta Salam kepada Junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, kepada keluarga khususnya kepada ibu dan Ayah yang senantiasa selalu mendoakan, terima kasih kepada orang-orang terdekat sudah selalu memberikan dukungan kepada saya. Terima kasih kepada dosen pembimbing saya yang telah membimbing saya dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih kepada keluarga besar Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika (DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA) Kota Payakumbuh. yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melaksanakan penelitian di kantor Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika (DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA) Kota Payakumbuh.

## **VI DAFTAR PUSTAKA**

- Cahyani, A. M. (2020). Strategi Komunikasi Humas Pemerintah Kota Surabaya Melalui Media Sosial (Studi di Kantor Bagian Humas Pemerintahan Kota Surabaya). *Ilmu Pemerintahan*, 1-15.
- Indah, T. (2016). Skripsi Implementasi Kebijakan Keterbukaan Informasi Publik oleh Dinas Kominfo Pemerintahan Kota Tasikmalaya.
- Lexi, & Moleong. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif. Rake Sarasin,
- Suradinata, E. (2013). Analisis Kepemimpinan. Strategi Pengambilan Keputusan ASOCA.

